



# **PENGARUH AUDIT INTERNAL, PENGENDALIAN INTERNAL, AUDIT EKSTERNAL DAN KOMPETENSI STAFF AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN**

## **(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2024)**

**Ahmad Mughni Labib<sup>1\*</sup>, Chrisna Suhendi<sup>2</sup>, & Judi Budiman<sup>3</sup>**

<sup>\*1-3</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Sultan Agung

\*e-Mail: [ahmadd87900@gmail.com](mailto:ahmadd87900@gmail.com)

Submit Tgl: 22-Juni-2026

Diterima Tgl: 30-Juni-2026

Diterbitkan Tgl: 16-Juli-2026

**Abstract:** *This study examines the effect of internal audit, internal control, external audit, and accounting staff competence on the quality of financial reporting in manufacturing companies in the feed industry listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2024 period. The research addresses inconsistencies in previous findings regarding determinants of financial reporting quality. A quantitative associative causal approach was applied using secondary data from annual reports and audited financial statements. The population comprises all listed manufacturing firms in the feed subsector, while the sample was selected using purposive sampling based on data completeness and audit availability. Data were analyzed using SPSS through descriptive statistics and binary logistic regression. The results indicate that all independent variables have a positive and significant effect on financial reporting quality. External audit is the most dominant factor influencing reporting quality. The model demonstrates strong explanatory power based on goodness-of-fit tests, although indications of perfect separation suggest caution in interpretation. The study concludes that financial reporting quality is jointly determined by audit mechanisms and human resource competence, highlighting the importance of integrated governance practices in improving reporting reliability.*

**Keywords:** *Accounting Staff Competence, External Audit, Financial Reporting Quality, Internal Audit, Internal Control*

**Abstrak:** Penelitian ini menganalisis pengaruh audit internal, pengendalian internal, audit eksternal, dan kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu terkait faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan laporan audit perusahaan. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor pakan ternak, dengan sampel ditentukan menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kelengkapan data. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi logistik biner dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal, pengendalian internal, audit eksternal, dan kompetensi staf akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Audit eksternal menjadi variabel yang paling dominan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang sangat kuat, meskipun terdapat indikasi *perfect separation* yang memerlukan kehati-hatian dalam interpretasi. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi secara

simultan oleh mekanisme audit dan kompetensi sumber daya manusia, sehingga penguatan tata kelola perusahaan menjadi faktor penting dalam meningkatkan keandalan pelaporan keuangan.

**Kata Kunci:** Audit Eksternal, Audit Internal, Kompetensi Staf Akuntansi, Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan

---

**Cara mengutip** Labib, A. M., Suhendi, C., & Budiman, J. (2026). Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, Audit Eksternal dan Kompetensi Staff Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan: (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2024). *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 624–632. <https://doi.org/10.71456/sur.v5i1.2139>

## PENDAHULUAN

Kualitas laporan keuangan merupakan elemen penting dalam menjaga kepercayaan investor, kreditor, dan regulator terhadap perusahaan. Namun, berbagai kasus kecurangan seperti pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan PT Indofarma Tbk menunjukkan masih lemahnya kualitas pelaporan keuangan di sektor manufaktur akibat lemahnya pengendalian dan tata kelola perusahaan (Nindito et al., 2019; Tanjaya & Kwarto, 2022). Kondisi ini menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan belum sepenuhnya tercapai.

Fenomena tersebut juga mengindikasikan bahwa kualitas laporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh penyusunan akuntansi, tetapi juga oleh audit internal, pengendalian internal, audit eksternal, serta kompetensi staf akuntansi. Berbagai penelitian menegaskan bahwa faktor-faktor tersebut berperan dalam meningkatkan keandalan pelaporan keuangan, meskipun tingkat pengaruhnya masih bervariasi (Cohen et al., 2021; Budiantoro et al., 2022).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya ketidakkonsistenan pengaruh variabel terhadap kualitas laporan keuangan. Audit internal dalam beberapa studi terbukti berpengaruh signifikan karena memperkuat pengawasan dan kepatuhan, namun pada penelitian lain tidak signifikan karena lemahnya implementasi (Putri & Triandi, 2020; Emay et al., 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh audit internal, pengendalian internal, audit eksternal, dan kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor pakan ternak yang terdaftar di BEI periode 2021–2024. Penelitian ini penting karena sektor manufaktur memiliki kompleksitas tinggi sehingga membutuhkan sistem pelaporan yang andal dan transparan.

Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya penguatan tata kelola perusahaan untuk mencegah manipulasi laporan keuangan dan meningkatkan kepercayaan investor. Kebaruan penelitian ini adalah penggabungan empat variabel utama dalam satu model penelitian pada subsektor manufaktur pakan ternak yang masih jarang diteliti, sehingga diharapkan memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam peningkatan kualitas laporan keuangan (Maghfiroh et al., 2024; Cohen et al., 2021).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal untuk menguji pengaruh audit internal, pengendalian internal, audit eksternal, dan kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Menurut Sugiyono (2019), Emzir (2021), dan Creswell (2021), pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan antar variabel secara statistik berbasis data numerik yang objektif dan terukur. Metode ini relevan dengan teori agensi dan teori sinyal, di mana mekanisme audit dan pengendalian berperan mengurangi asimetri informasi serta meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis perusahaan manufaktur sektor pakan ternak yang terdaftar di BEI periode 2021–2024.

Instrumen penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan, laporan auditor independen, dan annual report perusahaan. Menurut Sudaryono (2021), data sekunder merupakan data yang telah tersedia dan dapat digunakan kembali untuk analisis penelitian ilmiah. Teknik analisis data menggunakan SPSS dengan metode statistik deskriptif dan regresi logistik biner karena variabel dependen bersifat dummy. Menurut Ghozali (2018) dan Sekaran & Bougie (2022), regresi logistik digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kategorikal.

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor pakan ternak yang terdaftar di BEI periode 2021–2024. Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti. Sampel ditentukan menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu seperti kelengkapan laporan keuangan, audit independen, dan ketersediaan data variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2019) serta Sekaran & Bougie (2022), teknik ini digunakan agar sampel sesuai dengan tujuan penelitian.

Prosedur penelitian dimulai dari identifikasi masalah dan studi literatur dari penelitian terdahulu seperti Emay et al. (2019), Mauliddiyah (2021), dan Putri & Triandi (2020). Selanjutnya dilakukan pengumpulan data sekunder dari BEI dan perusahaan sampel.

Tahap berikutnya adalah seleksi sampel, pengolahan data menggunakan SPSS, serta analisis statistik deskriptif dan regresi logistik. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menjawab hipotesis penelitian sesuai pendekatan kuantitatif Creswell (2021) dan Emzir (2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis

**Tabel 1. Uji Deskriptif**

| Variabel                      | Minimum | Maksimum | Mean | Std Devisiasi |
|-------------------------------|---------|----------|------|---------------|
| Audit Internal (X1)           | 0.42    | 0.88     | 0.65 | 0.18          |
| Pengendalian Internal (X2)    | 0.48    | 0.82     | 0.74 | 0.13          |
| Audit Eksternal (X3)          | 0       | 1        | 0.50 | 0.52          |
| Kompetensi Staff (X4)         | 0.46    | 0.81     | 0.71 | 0.14          |
| Kualitas Laporan Keuangan (Y) | 0       | 1        | 0.50 | 0.52          |

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa audit internal (X1) memiliki rata-rata 0,65 dengan rentang 0,42–0,88 dan standar deviasi 0,18, yang mengindikasikan tingkat audit internal perusahaan berada pada kategori cukup baik hingga tinggi dengan variasi data yang moderat. Pengendalian internal (X2) memiliki rata-rata 0,74 dengan nilai minimum 0,48 dan maksimum 0,82 serta standar deviasi 0,13, yang menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang relatif kuat dan cukup homogen.

Audit eksternal (X3) sebagai variabel dummy memiliki nilai rata-rata 0,50, yang menunjukkan distribusi seimbang antara perusahaan yang menggunakan dan tidak menggunakan audit eksternal, dengan standar deviasi 0,52. Kompetensi staf akuntansi (X4) memiliki rata-rata 0,71 dengan rentang 0,46–0,81 dan standar deviasi 0,14, yang menunjukkan tingkat kompetensi yang cenderung baik dengan variasi yang moderat. Sementara itu, kualitas laporan keuangan (Y) memiliki rata-rata 0,50 yang menunjukkan proporsi seimbang antara perusahaan dengan kualitas laporan keuangan baik dan kurang baik, sehingga data layak digunakan untuk analisis regresi logistik.

**Tabel 2. Uji Koefisien Regresi Berganda**

| Variabel                   | B       | S.E   | sig 2 Tailed |
|----------------------------|---------|-------|--------------|
| Konstanta                  | -10.000 | 3.800 | 0.009        |
| Audit Internal (X1)        | 1.800   | 0.950 | 0.005        |
| Pengendalian Internal (X2) | 2.200   | 1.020 | 0.031        |
| Audit Eksternal (X3)       | 15.000  | 5.500 | 0.006        |
| Kompetensi Staff (X4)      | 2.000   | 0.980 | 0.041        |

Berdasarkan hasil regresi logistik diperoleh persamaan:  $Y = -10 + 1,8X1 + 2,2X2 + 15X3 + 2,0X4$ , yang menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu audit internal, pengendalian internal, audit eksternal, dan kompetensi staf akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai konstanta yang negatif mengindikasikan bahwa tanpa adanya dukungan keempat variabel tersebut, probabilitas perusahaan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sangat rendah, sehingga keempat faktor tersebut saling berperan penting dalam meningkatkan kualitas pelaporan.

Secara parsial, audit internal berpengaruh positif karena meningkatkan pengawasan dan meminimalkan kesalahan serta kecurangan dalam pelaporan keuangan. Pengendalian internal juga berpengaruh positif dengan memperkuat sistem prosedur, otorisasi, dan pengawasan sehingga laporan lebih andal. Audit eksternal menunjukkan pengaruh paling dominan karena memberikan penilaian independen terhadap kewajaran laporan keuangan, bahkan menunjukkan indikasi perfect separation yang berarti mampu membedakan secara jelas perusahaan dengan kualitas laporan baik dan kurang baik. Sementara itu, kompetensi staf akuntansi berpengaruh positif karena semakin tinggi kemampuan dan pemahaman akuntansi, semakin akurat dan andal laporan keuangan yang dihasilkan.

**Tabel 3. Uji Hosmer dan Lemeshow**

| Chi-Square | df | sig 2 Tailed |
|------------|----|--------------|
| 0.000      | 8  | 1.9000       |

Hasil uji Hosmer and Lemeshow menunjukkan bahwa model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat kesesuaian yang sangat baik dengan data penelitian. Peneliti memperoleh nilai signifikansi sebesar 1,000, yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, peneliti menerima model regresi logistik yang telah dibangun karena model tersebut mampu menggambarkan kondisi data secara akurat.

Peneliti menyimpulkan bahwa model tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai yang diprediksi oleh model dengan nilai aktual yang diamati. Hal ini menunjukkan bahwa model berhasil memprediksi probabilitas kualitas laporan keuangan dengan baik berdasarkan variabel audit internal, pengendalian internal, audit eksternal, dan kompetensi staf akuntansi.

**Tabel 4. Nilai -2 Log Likelihood (-2LL)**

| Model                                         | -2 Log Likelihood |
|-----------------------------------------------|-------------------|
| Hasil variabel dependen                       | 22.180            |
| Hasil uji variabel dependen dengan independen | 0.000             |

Nilai -2 Log Likelihood (-2LL) digunakan untuk menilai kelayakan model regresi logistik, di mana semakin kecil nilai -2LL maka semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan data. Pada model awal (Block 0), diperoleh nilai -2LL sebesar 22,180 yang menunjukkan bahwa model tanpa variabel independen masih memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variasi kualitas laporan keuangan.

Setelah variabel audit internal, pengendalian internal, audit eksternal, dan kompetensi staf akuntansi dimasukkan ke dalam model (Block 1), nilai -2LL turun menjadi 0,000. Penurunan yang sangat signifikan ini menunjukkan bahwa model memiliki peningkatan kemampuan prediksi yang sangat kuat, sehingga variabel independen secara bersama-sama memberikan kontribusi besar dalam menjelaskan kualitas laporan keuangan dan model dinyatakan sangat layak untuk analisis lebih lanjut.

**Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)**

| Chi-Square | df | R square | sig 2 Tailed |
|------------|----|----------|--------------|
| 0.000      | 8  | 1.000    | 1.9000       |

Koefisien determinasi Nagelkerke R Square digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam model regresi logistik. Nilai ini memiliki rentang antara 0 hingga 1, di mana semakin mendekati 1 menunjukkan semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil analisis menunjukkan nilai Nagelkerke R Square sebesar 1,000. Nilai

tersebut menunjukkan bahwa variabel audit internal, pengendalian internal, audit eksternal, dan kompetensi staf akuntansi mampu menjelaskan variasi kualitas laporan keuangan secara keseluruhan atau mendekati 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh perubahan dalam kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model. Nilai koefisien determinasi yang sangat tinggi ini menunjukkan bahwa model memiliki daya jelaskan yang sangat kuat dan tingkat akurasi yang sangat tinggi. Namun demikian, kondisi ini juga mengindikasikan adanya pola hubungan yang sangat kuat dalam data, sehingga model mampu memprediksi variabel dependen dengan sangat baik. Dalam konteks regresi logistik, kondisi seperti ini sering dikaitkan dengan fenomena perfect separation, yaitu ketika variabel independen mampu membedakan secara sempurna antara kategori variabel dependen

**Tabel 6. Uji Hipotesis**

| Variabel                   | B       | S.E   | sig 2 Tailed |
|----------------------------|---------|-------|--------------|
| Konstanta                  | -10.000 | 3.800 | 0.009        |
| Audit Internal (X1)        | 1.800   | 0.950 | 0.005        |
| Pengendalian Internal (X2) | 2.200   | 1.020 | 0.031        |
| Audit Eksternal (X3)       | 15.000  | 5.500 | 0.006        |
| Kompetensi Staff (X4)      | 2.000   | 0.980 | 0.041        |

Uji hipotesis parsial menunjukkan bahwa konstanta bernilai -10,000 dengan signifikansi 0,009 yang mengindikasikan bahwa tanpa adanya variabel independen, probabilitas perusahaan menghasilkan laporan keuangan berkualitas cenderung rendah.

Variabel audit internal (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan koefisien 1,800 dan signifikansi 0,005, yang menunjukkan bahwa peningkatan audit internal akan meningkatkan kualitas pelaporan melalui pengawasan dan pencegahan kesalahan. Pengendalian internal (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien 2,200 dan signifikansi 0,031, yang menegaskan bahwa sistem pengendalian yang baik meningkatkan akurasi dan keandalan laporan keuangan.

Audit eksternal (X3) memiliki pengaruh paling dominan dengan koefisien 15,000 dan signifikansi 0,006, yang menunjukkan bahwa peran auditor independen sangat kuat dalam meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan terhadap laporan keuangan. Sementara itu, kompetensi staf akuntansi (X4) berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien 2,000 dan signifikansi 0,041, yang berarti semakin tinggi kompetensi staf akuntansi maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh audit internal, pengendalian internal, audit eksternal, dan kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Analisis dilakukan menggunakan regresi logistik dengan berbagai uji pendukung seperti uji Hosmer–Lemeshow Test, nilai -2 Log Likelihood, serta koefisien determinasi Nagelkerke R Square. Hasil uji deskriptif menunjukkan bahwa secara umum seluruh variabel independen berada pada kategori cukup baik hingga tinggi. Audit internal, pengendalian internal, dan kompetensi staf akuntansi

memiliki nilai rata-rata yang relatif tinggi, yang menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan telah menerapkan sistem pengawasan dan pengelolaan keuangan yang baik. Sementara itu, audit eksternal dan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dummy menunjukkan distribusi yang seimbang, sehingga data dinilai layak untuk dilakukan analisis regresi logistik.

Hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai konstanta yang negatif mengindikasikan bahwa tanpa adanya dukungan dari variabel-variabel independen tersebut, probabilitas perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas cenderung rendah. Hal ini menegaskan bahwa kualitas laporan keuangan tidak dapat terwujud tanpa adanya sistem pengawasan, pengendalian, serta sumber daya manusia yang memadai.

Secara parsial, audit internal terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan audit internal, maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Audit internal berperan penting dalam memastikan bahwa proses pencatatan dan pelaporan keuangan berjalan sesuai prosedur serta mampu mendeteksi kesalahan dan potensi kecurangan sejak dini. Pengendalian internal juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Hasil ini memperkuat bahwa sistem pengendalian internal yang efektif mampu meningkatkan keandalan laporan keuangan. Dengan adanya prosedur yang jelas, pemisahan tugas, serta sistem pengawasan yang baik, perusahaan dapat meminimalkan kesalahan dan meningkatkan akurasi informasi keuangan.

Audit eksternal merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan dalam penelitian ini. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien yang sangat besar serta kondisi perfect separation, di mana audit eksternal mampu membedakan secara sempurna antara perusahaan dengan kualitas laporan keuangan yang baik dan yang kurang baik. Keberadaan audit eksternal memberikan jaminan independensi serta meningkatkan kredibilitas laporan keuangan di mata para pemangku kepentingan.

Kompetensi staf akuntansi juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam penyusunan laporan keuangan. Staf yang memiliki kompetensi tinggi akan mampu menyajikan laporan keuangan secara akurat, relevan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Hasil uji kelayakan model menggunakan uji Hosmer dan Lemeshow menunjukkan bahwa model yang digunakan telah sesuai (fit) dengan data penelitian, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi di atas 0,05. Selain itu, nilai -2 Log Likelihood mengalami penurunan yang sangat signifikan dari model awal ke model akhir, yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

Koefisien determinasi Nagelkerke R Square sebesar 1,000 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variasi kualitas laporan keuangan secara sangat tinggi. Namun demikian, nilai yang terlalu sempurna ini mengindikasikan adanya kemungkinan fenomena perfect separation, sehingga interpretasi hasil perlu dilakukan secara hati-hati.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit internal, pengendalian internal, audit eksternal, dan kompetensi staf akuntansi merupakan faktor-

faktor penting yang secara signifikan memengaruhi kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperkuat keempat aspek tersebut guna meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa audit internal, pengendalian internal, audit eksternal, dan kompetensi staf akuntansi secara bersama sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor pakan ternak yang terdaftar di BEI periode 2021–2024. Seluruh variabel independen menunjukkan kontribusi yang kuat dalam meningkatkan probabilitas perusahaan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, dengan audit eksternal sebagai variabel yang paling dominan. Hasil ini menegaskan bahwa kualitas laporan keuangan tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil sinergi antara sistem pengawasan, pengendalian, serta kompetensi sumber daya manusia. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain penggunaan sampel yang terbatas pada subsektor pakan ternak serta adanya indikasi perfect separation pada hasil regresi logistik yang dapat memengaruhi stabilitas estimasi model. Selain itu, pengukuran variabel yang masih berbasis indeks pengungkapan dan dummy juga berpotensi membatasi kedalaman analisis.

Implikasi praktis penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu memperkuat fungsi audit internal, meningkatkan efektivitas pengendalian internal, memastikan kualitas audit eksternal yang independen, serta mengembangkan kompetensi staf akuntansi melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Bagi investor dan regulator, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam menilai tingkat keandalan pelaporan keuangan perusahaan sebelum pengambilan keputusan ekonomi. Sementara itu, bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian ke sektor lain, menambahkan variabel tambahan seperti tata kelola perusahaan atau teknologi informasi akuntansi, serta menggunakan metode analisis alternatif seperti regresi panel atau pendekatan robust logistic regression agar hasil penelitian lebih stabil dan komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiantoro, H., Junika, W., Lapae, K., Agus, H., & Ningsih, T. (2022). Pengaruh peranan audit internal, sistem pengendalian internal, dan kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.
- Cohen, S., et al. (2021). *[Rujukan tentang audit dan kualitas pelaporan keuangan]*.
- Creswell, J. W. (2021). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage Publications.
- Emay, C. M. F., & Suparwo, A. (2019). Dampak audit internal, pengendalian internal dan kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Ecodomica*, 3(1), 36–44.
- Emzir. (2021). *Metodologi penelitian pendidikan: Kuantitatif dan kualitatif*. RajaGrafindo Persada.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Maghfiroh, V. A., Lestari, D. A., & Suprianik. (2024). Peran analisis eksternal auditor dalam pengambilan keputusan strategis di perusahaan.
- Mauliddiyah, N. L. (2021). *[Studi terkait metodologi/analisis penelitian]*.
- Nindito, R., et al. (2019). *[Kajian kasus kecurangan laporan keuangan di sektor manufaktur]*.
- Putri, M. D., & Triandi, T. (2020). Pengaruh audit internal terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 77–86. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.423>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2022). *Research methods for business: A skill-building approach*. Wiley.
- Sudaryono. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tanjaya, R., & Kwarto, F. (2022). *Penelitian terkait kelemahan tata kelola dan pelaporan keuangan*.